

PERANCANGAN RAK BUKU UNTUK MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK DI RUANG PUBLIK (STUDI KASUS STASIUN MRT FATMAWATI)

Ardella Anindya Putri¹, Andrianto², dan Sheila Andita Putri³

^{1,2,3} Desain Produk, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No 1, Terusan Buah Batu
– Bojongsoang, Sukapura, Kec. Dayeuhkolot, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, 40257
ardellaanindyaputri@student.telkomuniversity.ac.id, andriantoandri@telkomuniversity.ac.id,
chesheila@telkomuniversity.ac.id

Abstrak: Minat baca anak di Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Satu faktor yang menjadi pengaruh rendahnya minat baca anak adalah kurangnya fasilitas baca di lingkungan sekitar. Salah satunya adalah fasilitas umum yaitu di Stasiun MRT Fatmawati, yang merupakan stasiun layang di area komersial di Jakarta Selatan. Stasiun ini memiliki berbagai fasilitas yaitu toilet, ruang menyusui, mushola, serta lift bagi difabel. Dari semua fasilitas yang ada, hanya empat dari tiga belas stasiun yang sudah memiliki fasilitas ruang membaca namun belum ditujukan kepada anak. Penting mengenalkan membaca kepada anak sejak usia dini, agar bisa menambah kosa kata anak, sebab dampak tidak mengenalkan membaca kepada anak sejak dini adalah kekurangan kosa kata. Buku identik dengan rak buku, yang merupakan tempat buku disimpan. Meletakkan buku di rak dengan buku ditaruh menghadap ke depan atau diklasifikasi sesuai warna bisa menarik perhatian anak untuk datang ke rak buku untuk membaca dan memilih buku yang akan di baca. Maka rancangan yang akan dibuat yaitu merancang rak buku anak untuk ruang publik dengan metode kualitatif dengan melakukan observasi, kuesioner, dan mengumpulkan data literatur. Hasil yang didapatkan adalah fasilitas rak buku anak di ruang publik yang dapat meningkatkan minat baca kepada anak.

Kata Kunci: minat baca, stasiun, rak buku

Abstract: Children's reading interest in Indonesia is still below average. One factor that impact low interest in reading is the lack of reading's facilities in surrounding environment. One of them were public facility, which is Fatmawati MRT Station, a flyover station located in commercial area in South Jakarta. This station has a lot of facilities, included toilets, nursing room, prayer room, and lift for disabled. From all the facilities, there are only four of thirteen station that already had reading facilities, but it's not intended for children. It is important to introduce reading to children since early age, because one of the impact not to introduce children are they will have lack of vocabulary. Books are always connected with bookshelf, because it is the place where people put their books. There are ways to putting books in bookshelf like putting cover books ahead and classification based on colour. This can be done to affect children to the bookshelf, make

children interested on reading books, and easier for children to choose a book they want to read. Therefore, the research that will be made is to make a design of children bookshelf which alluring attraction to read, with qualitative method by doing observation, questioner, and literature data. The result is a children bookshelf at public area which will increase interest for childrean to reading.

Keywords: *interest in reading, station, bookshelf*

PENDAHULUAN

Stasiun MRT merupakan stasiun transportasi layang yang berada di Jakarta. Dilansir dari news.detik.com, stasiun MRT memiliki rute perjalanan dengan 13 stasiun yang sudah beroperasi, salah satunya adalah Stasiun MRT Fatmawati. Stasiun MRT Fatmawati, menurut jakartamrt.co.id, merupakan stasiun layang kedua yang berada di area komersial di Jakarta. Stasiun ini memiliki dimensi panjang 175 meter, lebar 22,3 meter, dan tinggi 34,3 meter dan 25,6 meter. Stasiun ini berbeda dengan yang lain karena memiliki area *intermediate* yang berada di bawah area *concourse*. Stasiun ini memiliki akses tiga tangga, dua eskalator, dan satu lift untuk mempermudah penumpang menuju stasiun. Fasilitas umum yang terdapat di stasiun ini adalah toilet pria/wanita/difabel, ruang menyusui, mushola, dan lift khusus difabel. Namun, hingga kini Stasiun MRT Fatmawati belum menyediakan fasilitas ruang membaca untuk anak.

Membaca adalah proses pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif, dilakukan oleh pembaca agar mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang apa yang mereka baca, diikuti dengan penilaian terhadap keadaan, nilai, fungsi, dan dampak bacaan (Nurhadi, 2016:2). Banyak membaca dapat menjadikan seseorang kaya akan ilmu pengetahuan yang luas. Membaca adalah kegiatan yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, karena dari membaca bisa memperoleh manfaat seperti informasi dan ilmu pengetahuan yang baru, menambah wawasan, serta memberikan perspektif baru dalam berpikir. Membaca tidak hanya untuk remaja atau dewasa, tapi juga untuk anak-anak. Mengenalkan membaca dan membangun kebiasaan membaca kepada anak-anak sejak usia dini sangat

penting.Keuntungannya, seperti yang dilansir oleh gramedia.com, yaitu untuk menambah kosa kata anak, meningkatkan kemampuan pemahaman, menentukan pola pikir anak, meningkatkan daya imajinasi anak, serta melatih kepandaian komunikasi.

Saat ini, karena Indonesia termasuk negara yang memiliki tingkat membaca yang rendah, anak-anak mulai kekurangan bahan bacaan. Dilansir dari perpustakaan.kemendagri.go.id (2018), Indonesia berada di peringkat ke-62 dari 70 negara terkait dengan literasi rendah, berdasarkan survei yang dilakukan oleh *Program of International Student Assesment* yang dirilis oleh *Organization of Economic Cooperation and Development*. Ini mengakibatkan Indonesia termasuk dalam 10 negara terendah dalam hal literasi, karena standar negara Indonesia dalam membaca jauh dari yang ditetapkan oleh UNESCO, yaitu setiap orang minimal membaca tiga buku baru setiap tahun. Menurut riset yang ditulis kompas.com, Indonesia butuh mengedarkan 810 juta buku kepada masyarakat setiap tahunnya, mengingat penduduk Indonesia sekarang sudah mencapai 270 juta penduduk namun jumlah bacaan hanya mencapai 22,3 juta eksemplar dengan rasio 0,00098 yang tidak mencapai 1 persen, membuat anak-anak memiliki literasi yang rendah akibat kurangnya bahan bacaan.

Buku berkesinambungan dengan rak buku, yang merupakan tempat untuk menyimpan buku. Banyak cara untuk menata buku di rak buku agar buku terlihat menarik dan rapi di dalam ruangan, terutama untuk anak-anak. Cara menata buku di rak buku menurut desainer interior, Katharine Pooley yang dirangkum oleh fimela.com adalah dengan menempatkan buku menghadap ke depan, menaruh buku favorit anak di bagian depan, lalu diganti secara berkala setiap minggunya. Hal ini akan membuat anak tertarik untuk membaca. Selain itu, cara yang lain adalah dengan mengklasifikasikan buku berdasarkan warna, sehingga rak buku akan terlihat rapi, menarik perhatian anak, dan memudahkan anak untuk memilih buku yang dibaca.

Krisis membaca sangat berpengaruh dengan anak-anak yang sekarang lebih memilih untuk bermain perangkat elektronik daripada membaca buku. Fenomena yang sangat disayangkan, karena anak-anak seharusnya dikenalkan kepada buku sejak usia dini, agar perkembangan mereka juga baik. Maka dari itu, penelitian yang akan dibuat yaitu membuat perancangan rak buku anak yang menunjang daya tarik membaca di Stasiun MRT Fatmawati. Alasan mengapa diletakkan di stasiun MRT, karena saat ini baru tersedia ruang baca di empat stasiun MRT. Dengan adanya rak buku yang unik dan bisa ditempatkan di fasilitas publik, bisa memikat anak-anak untuk membaca.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Kualitatif menurut Sugiyono (2005) adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti objek alamiah yang mengandalkan instrumen sebagai kunci utama. Menurut Moleong (2017:6), kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Penelitian ini dilakukan menggunakan dua metode yaitu memberikan kuesioner kepada orangtua yang memiliki anak berusia 6-11 tahun untuk mengetahui seberapa penting membaca untuk anak, menggunakan landasan teoritik dengan mencari data literatur yang sesuai dengan penelitian dan mendukung desain.

HASIL DAN DISKUSI

Dikutip dari republika.co.id (2019), MRT Jakarta memiliki empat ruang membaca yang terletak di Stasiun Lebak Bulus, Stasiun Blok M, Stasiun Dukuh Atas, serta Stasiun Bundaran HI. Khusus di dekat Stasiun Dukuh Atas, dilansir dari jakartamrt.co.id, ruang baca yang tersedia merupakan perpustakaan mini

bernama “Ruang Baca Jakarta” di area publik Taman Dukuh Atas yang beroperasi sejak Oktober 2019. Ruang Baca Jakarta memiliki lebih dari 250 jenis buku seperti komik, buku agama, novel, dan ensiklopedia. Dalam situasi pandemi, Ruang Baca Jakarta Dukuh Atas membatasi pengunjung maksimal lima orang dalam waktu bersamaan, dengan jam operasional 08:00 - 17:00 tiap hari Senin hingga Jumat.

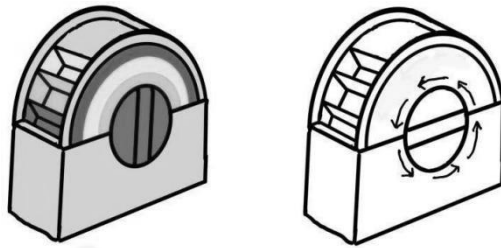
Rak merupakan tempat meletakkan barang-barang untuk menyimpan pakaian, buku, arsip, dokumen, atau alat-alat rumah tangga. Selain itu, rak juga melengkapi dan menghemat penggunaan ruang serta membuat ruangan menjadi lebih rapi. Karena rak buku dirancang untuk anak, terdapat dua material yang aman untuk digunakan, yaitu plastik dan kayu. Agar rak buku bisa menarik minat baca anak, ada beberapa cara menata buku di rak buku salah satunya adalah menyusun buku sesuai dengan warnanya. Cara pertama adalah menyusun buku sesuai warna sampul lalu diletakkan pada salah satu sisi rak dan di sisi lainnya dengan warna berbeda. Cara kedua adalah dengan menyelaraskan warna rak buku dan buku yang akan diletakkan.

Warna berperan penting dalam merangsang perkembangan otak anak. Warna bisa digunakan sebagai alat komunikasi dengan anak, agar anak dapat mudah menanggapi bahasa dan perasaan. Anak mulai belajar tentang warna saat usia mereka menginjak 6 bulan. Dengan adanya warna, anak bisa mengekspresikan diri serta lebih percaya diri dalam mengembangkan kreativitas. Setiap warna memiliki arti dan filosofi sendiri yang dapat menimbulkan kesan tertentu terhadap seseorang.

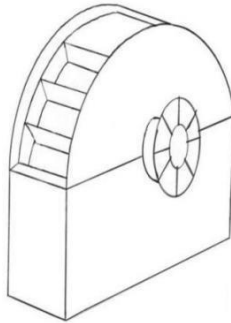
Membaca, menurut Dalman (2014:5), merupakan sebuah kegiatan atau proses kognitif untuk menemukan beragam jenis informasi dari sebuah tulisan. Membaca termasuk proses berpikir karena seseorang berupaya memahami teks yang dibaca seperti kata, kalimat, paragraf, wacana, serta lambang, tanda, dan tulisan penuh makna sehingga pesan yang disusun penulis bisa tersampaikan dan dimengerti oleh pembaca.

Penting untuk anak agar mulai membaca sedari kecil. Pengetahuan anak akan semakin meluas jika anak sering membaca dan harus dimulai sejak dini untuk membuat anak gemar membaca. Membacakan buku cerita dan mengajarkan anak membaca tanpa paksaan dan sederhana adalah langkah pertama yang bisa dilakukan orangtua dalam mengajarkan anak untuk membaca. Walaupun di usia 6 tahun anak baru mampu membaca, tetapi harus dibiasakan sejak kecil untuk mengembangkan minat baca anak, terutama anak dalam fase perkembangan emas, yang membutuhkan membaca sebagai stimulasi perkembangan otak.

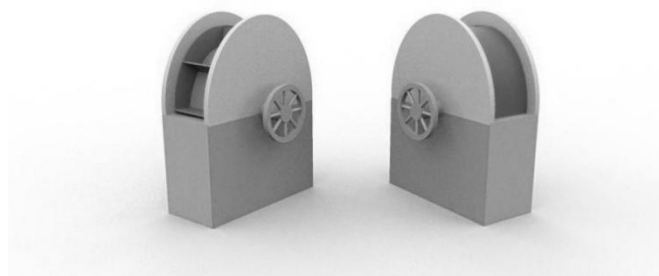
Dari hasil diskusi, produk yang akan dirancang adalah rak buku anak. Rak buku ini ditujukan untuk anak-anak berusia 6-11 tahun. Rak buku anak ini dibuat dengan material kayu lapis, yang bahannya kokoh, tahan air, dan tahan akan cuaca ekstrim. Rak buku anak yang akan dirancang ini akan diletakkan di ruang publik, yaitu di Stasiun MRT Fatmawati. Tujuan rak buku anak diletakkan di ruang publik adalah agar meningkatkan minat baca anak dan membuat anak terpacu untuk membaca di ruang publik. Dari lima sketsa alternatif, terpilih satu desain yaitu sketsa desain rak buku berbentuk setengah lingkaran. Warna yang akan diaplikasikan ke rak buku adalah warna cerah. Menurut dokter spesialis anak Ariani Dewi Widodo dari dream.co.id, anak suka dengan warna cerah, karena warna cerah menstimulasi tumbuh kembang anak. Selain itu, anak-anak cenderung menyukai warna cerah karena penglihatan mereka di usia dini, yang lebih menangkap warna cerah dibandingkan warna redup. Warna merupakan kesan yang diperoleh mata dari cahaya pantulan benda-benda. Benda yang terkena pantulan cahaya akan mengabsorpsi sebagian atau separuh warna yang memantul. Pengertian warna secara umum adalah unsur cahaya yang benda pantulkan, diinterpretasikan oleh mata berdasarkan cahaya dari benda.



Gambar 1 Sketsa Terpilih Rak Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 2 Sketsa Final Rak Buku
Sumber: Dokumentasi Pribadi

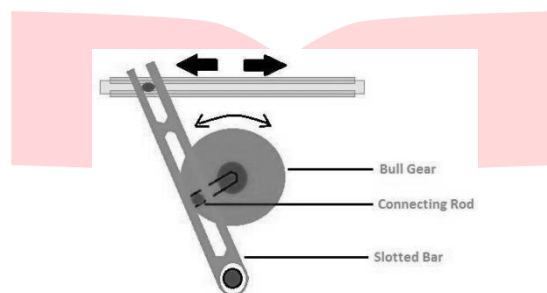


Gambar 3 Hasil 3D Modelling
Sumber: Dokumentasi Pribadi



Gambar 4 Hasil 3D Modelling di Lokasi Studi Kasus
Sumber: Dokumentasi Pribadi

Mekanisme sistem putar yang akan digunakan dalam rak buku adalah mekanisme *quick-return*. *Quick-return* merupakan mekanisme yang merubah gerak memutar menjadi gerakan bulak-balik linier yang berbeda untuk kedua gaya dorong. Waktu yang dibutuhkan cukup lama bagi alat ini untuk mendorong ke arah yang berlawanan daripada saat alat ini kembali ke sisi yang lain, dan itu yang disebut dengan mekanisme pengembalian cepat. Mekanisme ini akan diaplikasikan dalam alat putaran rak buku yang dirancang untuk bisa memutar ke kanan dan ke kiri.



Gambar 5 Mekanisme *quick-return*
Sumber: mechanicbasics.com

KESIMPULAN

Kesimpulan dari perancangan ini adalah merancang rak buku anak di ruang publik, Stasiun MRT Fatmawati untuk meningkatkan minat baca anak, yang ditujukan untuk anak berusia 6-11 tahun. Permasalahan ini berangkat dari anak-anak zaman sekarang yang jarang membaca buku ketika berada di ruang publik, mereka lebih memilih untuk bermain gadget, dan beberapa ruang publik juga belum memiliki ruang membaca, baik untuk anak, remaja, dan dewasa. Maka dari itu, penulis berinisiatif untuk merancang rak buku anak di ruang publik agar di setiap ruang publik setidaknya memiliki satu rak buku untuk membaca.

Terdapat beberapa saran dari penulis untuk hasil perancangan rak buku anak ini agar kedepannya bisa dikembangkan lebih baik lagi, diantaranya adalah membuat ruang membaca anak atau menyediakan rak buku untuk anak di setiap ruang publik, membuat rak buku anak yang dapat meningkatkan minat baca

anak, sehingga anak-anak tergerak untuk membaca, dan mencari tempat publik yang sering didatangi oleh anak-anak.

DAFTAR PUSTAKA

detikHealth. (2011). *Warna Bisa Pengaruhi Psikologi Anak*. Diambil dari <https://health.detik.com/ibu-dan-anak/d-1617042/warna-bisa-pengaruhi-psikologis-anak>

Fajriana, M. (2020, 6 Juni). *Inspirasi Menata Ruang Baca Untuk Anak di Rumah*. Diambil dari <https://www.fimela.com/parenting/read/4267026/inspirasi-menata-ruang-baca-untuk-anak-di-rumah>.

Harususilo, Y. E. (2021, 23 Februari). *Perpusnas: Jangan Hakimi Anak Indonesiayang Rendah Budaya Baca*. Diambil dari <https://edukasi.kompas.com/read/2021/02/23/121757771/perpusnas-jangan-hakimi-anak-indonesia-yang-rendah-budaya-baca?page=all>.

MRT Jakarta. (2022). *Stasiun Fatmawati Indomaret*. <https://jakartamrt.co.id/id/stasiun/stasiun-fatmawati-indomaret>

Natalia, H. (2015). Perancangan Sistem Furnitur Perpustakaan Multifungsi Untuk Anak Usia 1,5-4 Tahun yang Dapat Meningkatkan Minat Baca Anak Dalam Rumah. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya, Volume 4, No 1, 7-9*. Diambil dari <https://journal.ubaya.ac.id>.

Nugraheni, M. (2018, 2 Oktober). *Warna Paling Pas untuk Ruangan Main Anak*. Diambil dari <https://www.dream.co.id/parenting/-warna-paling-pas-untuk-ruangan-main-anak>. Diakses Agustus 2022.

Perpustakaan Kemendagri. 2021. *Tingkat Literasi Indonesia di Dunia Rendah, Ranking 62 dari 70 Negara*. <https://perpustakaan.kemendagri.go.id/?p=4661>.

Rasnaya, M. D. (2020, 20 Mei). *Biasakan Anak Gemar Membaca, Ini Manfaatnya*. Diambil dari <https://www.klikdokter.com/info-sehat/read/3530970/biasakan-anak-gemar-membaca-ini-manfaatnya>.

Rifky, M. (2019). *Robot Pemotong Kuku Otomatis Dengan Metode Quick Return Mechanism Berbasis Arduino*. Diambil dari <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/48623/1/MUHAMMAD%20RIFKY-FST.pdf>

Samiaji, M. H. (2018). *Kenali Tahapan Kemampuan Membaca Anak Usia Dini*. Diambil dari <https://anggunpaud.kemdikbud.go.id/index.php/berita/index/20180127015013/Kenali-Tahapan-Kemampuan-Membaca-Anak-Usia-Dini>.

Thabroni, G. (2018, 5 September). *Teori Warna: Proses Terjadinya Warna Menurut Para Ahli*. Diambil dari <https://serupa.id/teori-warna/>.

“BAB II Tinjauan Pustaka: Pengertian Membaca”
<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/522/4/BAB%20II.pdf>.

“BAB III Metode Penelitian”
<http://eprints.uny.ac.id/18547/5/BAB%20III%20%2810416241023%29.pdf>